

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan informasi di tingkat desa. Digitalisasi desa menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan akses informasi, transparansi, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Namun, masih banyak desa yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam menyebarkan informasi kepada warganya.

Permasalahan yang sering terjadi di desa-desa adalah keterbatasan akses terhadap informasi penting yang berkaitan dengan kebijakan desa, program pemerintah, serta kegiatan sosial dan ekonomi. Hal ini sering kali menyebabkan masyarakat kurang mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu, yang pada akhirnya dapat menghambat pembangunan dan kemajuan desa itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah platform digital yang mampu menjembatani komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakatnya secara efektif.

Salah satu solusi untuk meningkatkan digitalisasi desa adalah dengan pembuatan *Blog* sebagai media informasi. *Blog* dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan berbagai informasi seperti kebijakan desa, kegiatan masyarakat, pengumuman, serta potensi ekonomi desa. Dengan adanya *Blog*, masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses informasi kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke kantor desa atau mengandalkan informasi dari mulut ke mulut yang sering kali kurang akurat.

Selain itu, *Blog* desa dapat berfungsi sebagai media dokumentasi dan promosi bagi desa tersebut. Potensi wisata, produk unggulan, serta berbagai kegiatan desa dapat dipublikasikan melalui *Blog*, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan daya saing desa di tingkat yang lebih luas. Melalui *Blog*, desa juga dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti investor, pemerintah daerah, maupun komunitas lain yang memiliki kepentingan dalam pembangunan desa.

Dengan demikian, digitalisasi desa melalui pembuatan *Blog* bukan hanya sekadar sarana informasi, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam membangun ekosistem digital yang lebih maju. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dalam meningkatkan digitalisasi desa melalui pembuatan *Blog* sebagai media informasi yang mudah diakses dan dikelola oleh masyarakat desa

Desa Padang Cermin merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki potensi alam yang kaya serta keberagaman budaya yang masih terjaga dengan baik. Secara geografis, Desa Padang Cermin berada di wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan perairan laut serta perbukitan hijau yang menambah keindahan alamnya.



Gambar 1.1 Peta Desa Padang Cermin

Secara administratif, Desa Padang Cermin termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yang memiliki luas sekitar 172,78 km². Desa ini sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan sebelum akhirnya bergabung dengan Kabupaten Pesawaran. Dengan letaknya yang strategis, desa ini juga menjadi jalur penghubung dari Kota Bandar Lampung menuju berbagai destinasi wisata terkenal seperti Teluk Kiluan dan beberapa pantai eksotis di sekitar Pesawaran.

Mayoritas penduduk di Desa Padang Cermin bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan pelaku usaha kecil. Pertanian yang berkembang di desa ini meliputi komoditas seperti padi, serta berbagai hasil perkebunan seperti kopi dan lada. Selain itu, sektor perikanan juga menjadi salah satu sumber penghasilan utama

masyarakat, dengan banyaknya warga yang bergantung pada hasil tangkapan laut serta budidaya ikan air tawar.

Dari segi pendidikan, Desa Padang Cermin memiliki beberapa fasilitas pendidikan dasar yang mendukung perkembangan sumber daya manusia, seperti Sekolah Dasar Negeri 1 Padang Cermin dan Sekolah Dasar Negeri 13 Padang Cermin yang berada di Jalan Lubuk Bakak. Akses pendidikan ini menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pembuatan dan pengelolaan *Blog* desa dapat memperbarui serta menyajikan data dan informasi yang akurat bagi masyarakat, sehingga meningkatkan aksesibilitas informasi serta partisipasi warga dalam kegiatan desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Kegiatan

Mengembangkan *Blog* desa sebagai platform informasi yang selalu *update* dengan berita dan kegiatan desa, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi terbaru serta meningkatkan partisipasi dalam berbagai aktivitas desa.

b. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat untuk Mahasiswa

- a. *Blog* desa dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian atau tugas akademik terkait pembangunan desa, digitalisasi, atau pemberdayaan masyarakat.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melalui keterlibatan dalam pembuatan dan pengelolaan *Blog* desa, mahasiswa dapat mengasah keterampilan dalam bidang penulisan,

manajemen konten digital, serta literasi teknologi yang berguna di dunia kerja.

2. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Padang Cermin
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis terhadap masyarakat Desa Padang Cermin
- c. Meningkatkan dan memperluas kerjasama antara kampus IIB Darmajaya dengan instansi lain melalui program PKPM.

3. Manfaat Bagi Desa

- a. *Blog* desa menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi terbaru mengenai kebijakan, program, dan kegiatan desa kepada masyarakat secara cepat dan mudah diakses.
- b. Dengan adanya *Blog* yang selalu ter-update, warga desa dapat lebih aktif mengikuti dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan desa, sehingga tercipta komunikasi yang lebih baik antara pemerintah desa dan masyarakat.
- c. *Blog* dapat digunakan untuk menyampaikan laporan keuangan desa, program pembangunan, serta kegiatan pemerintah desa secara terbuka, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- d. *Blog* dapat menjadi media untuk memperkenalkan potensi desa, seperti wisata, produk UMKM, dan budaya lokal, sehingga dapat menarik perhatian pihak luar dan mendukung perkembangan ekonomi desa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa dan seluruh Aparatur Desa Padang Cermin yang telah mengizinkan penulis untuk turut berkontribusi dan membantu balai desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih efisien dan efektif .
2. Bapak Fauzan selaku pemilik UMKM Tempe.
3. Bapak Jumadi selaku pemilik UMKM Kopi Ketagihan.
4. Seluruh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan pemuda pemudi desa Padang Cermin yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan beberapa program kerja yang telah direncanakan dan disusun.